

Eksplorasi Daya Tarik Pulau Samosir dalam Menarik Minat Wisatawan untuk Berkunjung

Exploration Of The Attractiveness Of Samosir Island In Attracting Tourists To Visit

Fatin Nadifa Tarigan¹, Nunti Sibuea^{2*}, Hetty Elfina³, Mahyudin Situmeang⁴, Nirwana Br. Bangun⁵, Dicky Edwar Daulay⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Cooresponding author*: nuntisibuea1962@gmail.com

Abstrak

Pulau Samosir sebagai pulau yang berada di tengah danau Toba, yang membentang ditengah volcano Toba di daerah Sumatera Utara memiliki potensi wisata yang besar. Pulau Samosir dikenal sebagai surganya objek wisata alam yang memukau dan kekayaan budaya dan sejarah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat besarnya potensi yang dimiliki Pulau Samosir sebagai daya tarik wisata alam. Kegiatan ini menggunakan diskusi presentasi kooperatif melalui pendekatan ke masyarakat lokal dan metode pendekatan kualitatif dalam hal sosialisasi pariwisata. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengenalkan potensi kawasan pedesaan di Pulau Samosir yang menonjolkan wisata budaya lokal.

Kata Kunci: Eksplorasi, Daya Tarik, Pulau Samosir, Wisatawan

Abstract

Samosir Island as an island in the middle of Lake Toba, which stretches in the middle of the Toba volcano in North Sumatra has great tourism potential. Samosir Island is known as a paradise for stunning natural tourist attractions and rich culture and history. The aim of this community service activity is to provide knowledge and understanding to the community of the enormous potential that Samosir Island has as a natural tourist attraction. This activity used cooperative presentation discussions through approaches to local communities and qualitative approach methods in terms of socialization on tourism. . It is expected that the results of this activity will make it easier for the community to introduce the potential of rural areas on Samosir Island which highlight local cultural tourism.

Keywords : *Exploration, Attractions, Samosir Island, Tourists*

PENDAHULUAN

Jika pada umumnya Masyarakat berada ditengah danau tidak ada kehidupan, maka lain halnya dengan pulau Samosir. Pulau ini dihuni oleh cukup banyak penduduk dan terdiri dari lebih 100 desa yang mata pencaharian masyarakatnya didominasi oleh sektor pertanian dan sektor pariwisata. Sektor pariwisata sebagai salah satu sektor dengan potensi tinggi dalam kontribusi pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran strategis seperti sektor transportasi, sektor akomodasi, sektor hiburan, sektor jasa dan sektor pendukung lainnya. Produktivitas dan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah Negara (Liu & Lu, 2019). Sebuah negara perlu meningkatkan kegiatan ekonominya dengan mengharuskan kontribusi masing-masing sektor perekonomian berfokus pada masing-masing pengembangan industrinya. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri (I Nyoman S Pendit, 1999).

Kabupaten Samosir termasuk salah satu kawasan wisata yang sudah populer dikalangan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara karena memiliki keindahan alam yang memukau dari Danau Toba, sejumlah situs budaya dan sejarah tradisional khas Batak. Objek daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran utama wisata. Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, berkelanjutan, terpadu dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dimasyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional (Pasal 1 UU No. 10, thn 2009).

Daya tarik yang dirasakan wisatawan mengukur seberapa baik destinasi dapat memenuhi kriteria penting destinasi hiburan (Ritchie, 1993 dan Um, 2006). Menurut Chan (2005) tiap wisatawan memiliki persepsi yang berbeda terhadap daya tarik destinasi karena latar belakang mereka dalam hal budaya, usia, pengalaman, status perkawinan dan status keuangan yang sepenuhnya beragam.

Seperti produk lainnya, wisatawan sengaja melewati proses perencanaan dan pengambilan keputusan dalam memilih tujuan liburan (Moutinho, 2000). Mereka menghabiskan banyak waktu dan upaya mereka untuk secara aktif mengumpulkan informasi dan secara menyeluruh menilai tujuan alternatif sebelum keputusan akhir diselesaikan, yang dipengaruhi oleh risiko, daya tarik, dan kualitas yang diterima wisatawan (Horner, 2001). Wisatawan dalam mengunjungi sebuah destinasi wisata tertentu, ditentukan berdasarkan motivasi individual yang tercipta dari spiritual dan kebutuhan

fisik (Wall, G dan Mathieson, 2006).

Potensi daya tarik wisata di Pulau Samosir adalah wisata alam dan warisan budaya disertai sejarahnya. Di dalamnya, terdapat komponen-komponen produk wisata antara lain :

1. Keindahan Alam Danau Toba

Pulau Samosir terletak di tengah danau toba, wisatawan dapat menikmati pemandangan danau yang dikelilingi pegunungan disekitarnya. Keindahan alam ini dapat dijadikan daya tarik pengalaman damai dan alami.

2. Pulau Tao Toba

Yaitu pulau pulau kecil disekitar Pulau Samosir yang menawarkan pantai pasir putih dan air jernih. Tidak jauh dari Pantai pasir putih Parbaba juga ada objek wisata Kampung Ulos.

3. Desa Traditional

Adanya desa-desa traditional di Pulau Samosir yang mempertahankan arsitektur khas batak Toba. Wisatawan dapat mengunjungi desa-desa ini untuk melihat langsung kehidupan masyarakat lokal, rumah adat dan kerajinan tangan traditional.

4. Budaya Batak Toba

Pulau Samosir adalah rumah bagi suku Batak toba yang memiliki warisan budaya seperti tarian, musik dan adat istiadat Batak Toba. Festival budaya masyarakat lokal dapat menjadi pengalaman menjelajahi kekayaan budaya Indonesia.

5. Wisata sejarah

Objek wisata sejarah seperti makam raja-raja Batak di Tomok. Yang paling menarik tentunya adalah batu kursi persidangan, tempat raja dan para petinggi memutuskan suatu perkara.

6. Wisata petualangan

Destinasi ini sangat menarik untuk para travelers. Dikelilingi kontur bukit berwarna hijau sambil melihat langsung hamparan pinus di pinggiran danau Toba.

7. Kuliner lokal

Memperkenalkan aneka kuliner khas Batak Toba dan kerajinan tangan yang sudah disiapkan oleh pemerintah Kabupaten/kota Tapanuli Utara.

Pengabdian ini bertujuan untuk berkontribusi dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat maupun pengelola objek wisata yang berada di pulau Samosir untuk berkembang ke arah yang lebih baik sehingga dapat mengembangkan jumlah wisatawan ke pulau Samosir.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan diskusi presentasi kooperatif melalui pendekatan ke masyarakat lokal dan metode pendekatan kualitatif dalam hal sosialisasi pariwisata. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat maupun pengelola objek wisata di Pulau Samosir, Sumatera Utara. Sistem informasi yang dibangun diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mempublikasikan potensi yang dimiliki desa desa di Pulau Samosir, khususnya memperkenalkan wisata alam dan warisan budaya juga sejarahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di kawasan-kawasan wisata yang berada di Pulau Samosir dan salah satunya Kampung Ulos. Sosialisasi ini dilakukan dengan survei terhadap pengunjung tentang motivasi kunjungan ke objek wisata di Pulau Samosir lalu sosialisasi kepada masyarakat dan pengelola objek wisata.

Dari hasil wawancara dengan 30 wisatawan yang berkunjung dan pengelola objek wisata diperoleh informasi motivasi mengunjungi Kawasan objek wisata di Pulau Samosir sebagai berikut.

Tabel 1. Motivasi Mengunjungi Kawasan Objek Wisata di Pulau Samosir

No	Jenis	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Wisata alam	20	66,67
2.	Wisata belanja	5	16,67
3.	Wisata kuliner	1	3,33
4.	Wisata budaya	4	13,33

Sumber: Hasil Olah data Kuesioner, (2023)

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa 20 informan atau 66,67% memilih motivasi untuk melihat keindahan alam yang ada di kawasan desa Pulau Samosir. Mereka mengakui bahwa kawasan wisata di Pulau Samosir pilihan terbaik untuk menghindari kejenuhan yang dialami, suasana danau, pemandangan perbukitan yang indah, udara yang segar dan sejuk.

Lima informan atau 16,67% memilih Wisata belanja, saat ini banyak tempat yang menawarkan kegiatan berbelanja secara modern maupun tradisional seperti aneka kerajinan tangan, ulos, pakaian, sepatu dan lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Astari (Bunga A, 2015) dengan judul Pengaruh store attribute terhadap loyalitas wisatawan dikontrol oleh motivasi berbelanja. Hasil penelitian menyatakan bahwa

atribut wisata belanja berpengaruh terhadap loyalitas wisatawan yang datang. Dengan menawarkan atraksi wisata belanja bagi pengunjung menyebabkan terjadinya keterkaitan pertumbuhan jasa-jasa akomodasi sehingga menyebabkan pertumbuhan minat kunjung wisatawan (Ahsanul dan Ragil, 2014).

Satu informan atau 3,33% memilih wisata Kuliner, kawasan wisata di sepanjang Pulau Samosir sedikit yang menyediakan informasi makanan atau aneka kuliner tradisional dari daerah Pulau Samosir yang berlabel halal dan sedikit dibukanya tempat minum kopi hingga larut malam. Penelitian dari Shoheland Md Nafi, Tanvir Ahmed, (S.Md Nafi dan T. Ahmed, 2018) mengatakan wisata kuliner memotivasi wisatawan muda untuk melakukan perjalanan wisata ke berbagai negara. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung lainnya di lokasi wisata Kampung Ulos dimana pengunjung sedikit menjumpai jajanan atau panganan di lokasi wisata tersebut.

Empat informan atau 13,33% memilih wisata budaya, dari wisatawan yang berkunjung kembali ke kawasan objek wisata di Pulau Samosir mengungkapkan dapat merasakan nilai budaya positif yang sesuai dengan ekspektasi wisatawan dan menikmati budaya lokal yang ada. Selanjutnya dalam pelaksanaan sosialisasi dilakukan sesuai dengan potensi yang bisa dikembangkan ditempat wisata tersebut, yaitu dilakukan eksplorasi lokasi spot-spot foto, yang bertujuan sebagai daya tarik objek wisata, memperbaiki serta memperindah fasilitas yang sudah ada, memperbanyak tong sampah yang berguna sebagai penunjang fasilitas di objek wisata tersebut dan sosialisasi melalui media sosial. Objek-objek wisata baru yang berada di pulau Samosir yang selama ini tidak terekspos disarankan untuk dipromosikan melalui media sosial sehingga mudah untuk dicari. Hal ini karena hampir semua orang menggunakan smartphone dan kemudahan untuk mengakses media sosial salah satunya instagram. Menurut Agus Purnomo (Agus P, 2018) Instagram merupakan media jejaring sosial yang memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk melakukan kegiatan pariwisata. Pengguna instagram di Indonesia saat ini berkisar 22 juta orang lebih, sehingga media ini sesuai sekali digunakan sebagai media promosi. Kegiatan ini juga berupa bentuk silaturahmi dengan masyarakat yang tinggal di dusun/desa di Pulau Samosir tersebut. Sekaligus menginformasikan kepada masyarakat dengan program yang sudah dibuat tersebut dilanjutkan agar masyarakat mendapatkan manfaat yang panjang dan menjadi model bagi desa-desa lain yang potensial untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang berdaya secara ekonomi.

Sosialisasi yang dilakukan terkait pengembangan potensi objek wisata di Pulau Samosir yaitu :

1. Sosialisasi Sadar Wisata
 - Promosi budaya sebagai warisan leluhur dan memperkenalkan kerajinan tangan yang dihasilkan dari desa di Pulau Samosir, salah satunya Ulos.
 - Promosi destinasi wisata baru yang belum terekspos melalui media sosial/online
 - Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
2. Perbaikan dan peningkatan fasilitas Objek Wisata
 - Pembangunan fisik sebagai daya tarik wisata untuk datang ke Pulau Samosir
 - Penyediaan/ peningkatan fasilitas umum dasar
 - Membangun infrastruktur pendukung



Gambar 1. Eksplorasi Wisata di Kampung Ulos Samosir



Gambar 2. Eksplorasi Wisata Sejarah di Salah Satu Makam Raja Batak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Motivasi adalah salah satu alasan utama seseorang melakukan perjalanan. Motivasi penting untuk memahami keputusan wisatawan dan untuk mengevaluasi pemenuhan kebutuhan wisatawan.

Potensi yang ada di Pulau Samosir sangat beragam, berhubungan dengan destinasi wisata situs sejarah dan budaya. Hendaknya melakukan pembenahan dan perhatian pada destinasinya. Pembenahan akomodasi, sumber daya manusia, perbaikan pada aspek pemeliharaan situs sejarah dan budaya penting untuk dilakukan agar meningkatkan jumlah wisatawan yang baik lokal maupun internasional. Oleh karena itu sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat dan semua pemangku kepentingan industri pariwisata yang ada di Pulau Samosir.

Saran

Saran dari hasil pengabdian di Pulau Samosir adalah sebagai berikut :

1. Perlunya memaksimalkan penataan pada destinasi wisata sekitar pulau Samosir agar lebih berkualitas dan mampu nilai pengalaman yang baik bagi wisatawan yang berkunjung dan berminat untuk kembali lagi dengan memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang ada di Pulau Samosir.
2. Dukungan pemerintah menjaga kearifan lokal yang beragam dan masih ada saat ini di Pulau Samosir. Hal ini dikarenakan apa yang dimiliki oleh Pulau Samosir sangat beraneka ragam jenis budaya yang sangat unik dan menarik dengan ciri khas tertentu maupun simbol khusus yang memiliki makna dan terdapat beraneka ragam suku yang sangat ramah dan terdapat sejarah yang menarik dan juga dengan warisan.
3. Peningkatan kualitas kebersihan lokasi wisata, serta perbaikan kualitas komunikasi pemandu wisata dengan pembenahan ini mendesak untuk melakukan sertifikasi tenaga kepariwisataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purnomo. 2018. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata di Kabupaten Karanganyar (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Explorekabkaranganyar). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ahsanul, Ragil, (2014), Kajian Keberadaan Wisata Belanja Malioboro terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi di Jalan Sosrowijayan dan Jalan Dagen, Jurnal Teknik PWK Vol. 1 No. 3.
- br Tarigan, F. N., Parinduri, R. Y., Yusri, Y., Moertiono, R. J., Afrida, E., & Ilham, M.

- (2022). Pelatihan Pembuatan Karya Seni Ciri Khas Tempat Wisata dan Cara Pemasarannya. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(1), 19-26.
- br Tarigan, F. N., Sibuea, N., Mahuli, J. I., Pangeran, P., Siregar, I., & Gultom, F. (2023). Sosialisasi Pentingnya Teknis Komunikasi yang Baik, Ramah dan Familiar dengan Wisatawan. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 32-39.
- Bunga Astari, 2015. Pengaruh Attribute terhadap Loyalitas Wisatawan dikontrol oleh Motivasi Berbelanja, Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chan, S. 2018. Factors Affecting Revisit Intention with Customer Satisfaction as a Mediating Variable in Eco Friendly Resorts. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 1-13.
- Crompton, J. L., & McKay, S. L. (1997). Motives of visitors attending festival events. *Annals of Tourism Research*, 24(2), 425-439.
- Horner, J. S. 2001. *Consumer Behavior in Tourism*. Oxford: Linacre House.
- Liu, Anyu dan Lu Chenguang, D. 2019. Tourism productivity and Economic Growth. *Annals of Tourism Research*. 76(2019) 253 – 265.
- Moutinho, L. 2000. *Consumer Behavior. Strategic Management in Tourism*. 41-78.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. (2022). Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19.
- Pendit, I Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ritchie, Y. H. 1993. Measuring Destination Attractiveness: A contextual Approach. *Journal of Travel Research*, 25-34.
- S. Um, K. C. 2006. Antecedents of Revisit Intention. *Annals of Tourism Research*, vol. 33, no. 4. 1141-1158.
- Shoheland Md Nafi, Tanvir Ahmed, 2018, Travel and Leisure Activities, Motivation and Behavior of Young Bangladeshi Tourists, *European Scientific Journal*. February 2018 edition Vol.14, No.5 ISSN: 1857 – 7881.
- Tanjung, A. M., Zulfida, I., Elfina, H., Tarigan, F. N. B., Rinanda, T., & Harahap, S. K. (2022). Pelatihan Penataan Spot View Untuk Menarik Minat Pengunjung di Kawasan Wisata Tanah Karo Sumatera Utara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 27-32.
- Tarigan, F. N., Safrawali, S., Subiantoro, N., Hasibuan, S. A., Helman, H., & Tanjung, Y. T. (2022). Pelatihan Dan Peningkatan Literasi bagi Siswa di Pesantren Darussalam Guntur Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 46-50.
- Undang-undang nomor 10 tahun 2009. Tentang kepariwisataan.
- Wall, G and Mathieson, A. 2006. *Tourim Change, Impacts and Opportunities*. Harlow: Pearson Education Limited. Harlow, UK: Pearson Prentice Hall, 2006.